

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE secara simultan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yaitu 82,4 persen, sedangkan sisanya sebesar 17,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yaitu 1,96 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang

menyatakan bahwa LDR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh IPR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yaitu 8,18 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa IPR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh APB terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yaitu 23,45 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh NPL terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yaitu 14,38 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang

menyatakan bahwa NPL mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.

6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh IRR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yaitu 0,50 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh PDN terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yaitu 11,40 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh BOPO terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yaitu 1,45 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO mempunyai pengaruh negatif yang signifikan

terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.

9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh FBIR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yaitu 4,92 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
10. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh ROA terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yaitu 5,90 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa ROA mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
11. Variabel ROE secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh ROE terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yaitu 0,67 persen. Dengan demikian hipotesis kesebelas

yang menyatakan bahwa ROE mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.

12. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial, variabel bebas (LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE) yang mempunyai pengaruh dominan terhadap variabel tergantung (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah APB yaitu sebesar 23,45 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan ini masih memiliki banyak keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah Populasi penelitian hanya dua puluh tiga bank, yaitu hanya pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* serta sampel yang terpilih sebagai objek penelitian hanya tiga bank.
2. Periode penelitian yang digunakan hanya selama tiga setengah tahun yaitu mulai triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014.
3. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran likuiditas (LDR dan IPR), kualitas Aktiva (APB dan NPL), sensitivitas terhadap pasar (IRR dan PDN), efisiensi (BOPO dan FBIR), serta profitabilitas (ROA dan ROE).
4. Hasil penelitian menemukan bahwa variabel bebas LDR, NPL, BOPO, dan ROE memiliki pengaruh yang tidak sesuai dengan teori.
5. Hasil penelitian menemukan bahwa variabel bebas LDR, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA dan ROE memiliki pengaruh yang tidak sesuai dengan hipotesis.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*
 - a. Meningkatkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).
 - b. Meningkatkan surat-surat berharga yang dimiliki bersamaan dengan peningkatan dana pihak ketiga. Dengan demikian dapat meningkatkan pendapatan, sehingga laba bank meningkat, modal bank meningkat, dan CAR bank juga meningkat.
 - c. Menurunkan Aktiva Produktif Bermasalah (APB) dan meningkatkan Aktiva produktif. Dengan demikian dapat menyebabkan penurunan biaya pencadangan untuk aktiva produktif bermasalah dan peningkatan pendapatan dari aktiva produktif yang dimiliki, sehingga laba bank meningkat, modal bank meningkat, dan CAR bank juga meningkat.
 - d. Meningkatkan aktiva valas bersamaan dengan peningkatan pasiva valas. Dengan demikian akan menyebabkan peningkatan pendapatan valas, sehingga laba bank meningkat, modal bank meningkat, dan CAR bank juga meningkat. Selain itu, jika prediksi kedepannya nilai tukar cenderung meningkat sebaiknya bank memilih PDN positif (aktiva valas > pasiva valas), karena pendapatan valas akan lebih tinggi dibanding biaya valas dan apabila nilai tukar menurun sebaiknya memilih PDN negatif (aktiva valas < pasiva valas), karena bank akan tetap untung dan selain itu biaya valas yang harus dikeluarkan bank akan menurun.

e. Kepada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* diharapkan dapat mempertahankan modal yang dimiliki. Sehingga, dengan mempertahankan modal, kegiatan operasional bank akan berjalan lancar serta kewajiban bank dalam jangka panjang akan selalu terpenuhi.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, disarankan sebaiknya menambah periode penelitian menjadi lebih panjang dan menambah sampel penelitian dengan harapan dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Karena melihat hasil dari penelitian ini masih terdapat variabel yang mempunyai pengaruh yang tidak sesuai dengan teori. Selain itu, juga disarankan untuk menambah variabel bebas lebih banyak dibanding penelitian ini, misalnya menambah variabel *Loan to Asset Ratio* (LAR), dan *Net Interest Margin* (NIM).

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. (<http://www.bi.go.id>, diakses pada 17 September 2014).
- Carla Magno Araujo. 2014. *“Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Pembangunan Daerah”*. Surabaya: Penerbit STIE Perbanas Surabaya.
- Hendri Tanjung, Abrista Devi. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publising.
- I Wayan Sudirman. Februari 2013. *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jan Jonker, Bartjan J.W. Pennink, Sari Wahyuni. 2011. *Metodologi Penelitian Panduan untuk Master dan Ph.D. di Bidang Manajemen*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Junaidichaniago. *Titik Persentase Distribusi F dan T Probabilita 0,05*. Jakarta. (<http://junaidichaniago.wordpress.com>. Diakses pada 28 Desember 2014).
- Kasmir. Juni 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta : Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Mudrajad Kuncoro Suhardjono. Juni 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Muhammad Najib Rizki. 2013. *“Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional”*. Surabaya: Penerbit STIE Perbanas Surabaya.
- Pramudita Indiapsari. 2012. *“Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Nasional Go Public”*. Surabaya: Penerbit STIE Perbanas Surabaya.
- PBI No. 15/12/PBI/2013 Tentang KPMM. Jakarta: (www.bi.go.id, diakses pada 4 Oktober 2014).
- SEBI No. 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004. Perihal Sistim Penilaian Kesehatan Bank Umum. Jakarta: (www.bi.go.id, diakses pada 4 Oktober 2014).

SEBI No. 13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011. Perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia. Jakarta: (www.bi.go.id, diakses 4 Oktober 2014).

Siregar Syofian. Oktober 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.

Siregar Syofian. April 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Grup.

Sugiyono. Februari 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Penerbit Alfabeta Bandung

Taswan. 3 November 2013. *Akuntansi Perbankan, Transaksi dalam Valuta Rupiah Edisi 3*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Uzi Ramadhani 2012. “*Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Bank Pembangunan Daerah*”. Surabaya: Penerbit STIE Perbanas Surabaya.

UU No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. Jakarta: (www.bi.go.id, diakses pada 4 Oktober 2014).

Winda Desty Pratiwi 2013. “*Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap CAR Pada Bank Pemerintah*”. Skripsi Sarjana yang tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

www.bii.go.id. (diakses pada 15 November 2014).

www.paninbank.go.id. (diakses pada 15 November 2014).

www.bankpermata.go.id. (diakses pada 15 November 2014).